

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) adalah salah satu ikan konsumsi air tawar yang berasal dari Indonesia dan sudah banyak dikenal oleh masyarakat karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi serta harga jual dan konsumsi yang tinggi di Indonesia (Irmawati, 2013). Ikan jenis ini sangat mudah dipeliharanya, tidak membutuhkan tempat yang luas, bisa dipelihara di pekarangan rumah yang sempit sehingga banyak petani yang memelihara ikan gurame ini sebagai usaha sampingan dalam skala kecil. Akan tetapi, pasokan ikan gurame sering kali tidak mencukupi permintaan pasar. Hal ini dapat disebabkan beberapa kendala dalam budidaya ikan gurame. Beberapa kendala dalam budidaya ikan gurame antara lain pertumbuhannya yang relatif lambat dikarenakan rendahnya nafsu makan jika dibandingkan ikan konsumsi air tawar lainnya, seperti ikan nila dan ikan lele.

Salah satu upaya untuk memacu nafsu makan dan laju pertumbuhan ikan gurame yaitu membuat komposisi pakan yang sesuai dan memberikan bahan tambahan (*feed additive*) dalam pakan (Yandes *et al.* 2003). Berdasarkan permasalahan budidaya ikan gurame diatas, menunjukkan bahwa diperlukan perangsang nafsu makan untuk meningkatkan pertumbuhan ikan gurame dengan pemberian atraktan. Pemberian atraktan bertujuan untuk merangsang nafsu makan ikan gurame sebagai upaya dalam meningkatkan konsumsi pakan. Hal ini dilakukan agar masa pemeliharaan ikan gurame dari benih hingga ukuran konsumsi dapat lebih cepat dari biasanya.

Salah satu alternatif bahan tambahan alami yang potensial dapat digunakan sebagai peningkat nafsu makan adalah kunyit (*Curcuma longa*). Kunyit mengandung senyawa minyak atsiri dan non atsiri. Kandungan minyak atsiri adalah monoterpen, sesquiterpen dan triterpenoid. Minyak atsiri sangat penting sebagai pemberi aroma pada pakan ikan (Lata dkk., 2000). Minyak atsiri ini yang akan digunakan sebagai perangsang nafsu makan pada pakan ikan gurame.

Bahan tambahan kedua yaitu bawang putih. Bawang putih memiliki cita rasa yang sangat khas yang ditimbulkan oleh komponen sulfur yang ada dalam bawang putih. Bawang putih merupakan salah satu tanaman obat yang mengandung zat aktif allicin dan minyak atsiri. Keunggulan dari bawang putih yaitu memiliki kandungan nilai gizi dan kandungan bahan aktif yang lebih banyak dibandingkan dengan jenis bawang yang lainnya (Ndong dan Fall, 2011). Bersamaan dengan komponen sulfur yang terkandung dalam bawang putih berperan pula memberikan bau yang khas pada bawang putih (Londhe, 14 2011)

Protein merupakan salah satu zat makanan yang dibutuhkan ikan dan perlu dipenuhi guna mencapai pertumbuhan yang optimum. Protein merupakan salah satu bahan organik yang terdapat dalam ransum, sehingga konsumsi protein sangat ditentukan oleh konsumsi bahan kering serta kadar protein dalam ransum.. Menurut

Zonneveld *et al.*, (1991), bahwa tingkat protein pakan optimal yang dibutuhkan untuk ikan adalah dua sampai tiga kali lebih tinggi daripada hewan berdarah panas.

Retensi protein merupakan gambaran dari banyaknya protein yang dapat diserap dan dimanfaatkan oleh ikan untuk membangun ataupun memperbaiki sel-sel tubuh yang rusak dan dimanfaatkan untuk kegiatan sehari-hari

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penambahan ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) dan ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) pada pakan komersial dapat meningkatkan konsumsi protein pakan pada ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) ?
2. Apakah penambahan ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) dan ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) pada pakan komersial dapat mempengaruhi retensi protein pada ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang dapat diperoleh adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penambahan ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) dan ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) pada pakan komersial terhadap konsumsi protein pakan pada ikan gurame (*Osphronemus gouramy*).
- 2) Untuk mengetahui pengaruh penambahan ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) dan ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) pada pakan komersial terhadap retensi protein pada ikan gurame (*Osphronemus gouramy*).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pemanfaatan penambahan ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) dan ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) pada pakan komersial ikan gurame (*Osphronemus gouramy*). Hasil penelitian ini diharapkan bisa diterapkan dalam budidaya ikan

gurame dengan tujuan menambah nafsu makan serta mempengaruhi pertumbuhan ikan selama kegiatan budidaya.